

**REPRESENTASI *FATHERLESS* DALAM FILM
ANDAI IBU TIDAK MENIKAH DENGAN AYAH (2025):
ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

Chofifah Herlingka Maharani

1221003002

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS BAKRIE

JAKARTA

2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Chofifah Herlingka Maharani

NIM : 1221003002

Tanda Tangan :



Tanggal : 11 Agustus 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir diajukan oleh :

Nama : Chofifah Herlingka Maharani

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi : Representasi *Fatherless* dalam Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025)*: Analisis Semiotika Roland Barthes

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Ruth Putryani Saragih, S.I.Kom., M.Si.

Penguji 1 : Anastasya Andriarti, S.Sos., M.Si.

Penguji 2 : Rizky Hafiz Chaniago, M.Phil., Ph.D.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 31 Agustus 2026

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat Rahmat Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ruth Putryani Saragih, S.I.Kom., M.Si., selaku dosen pembimbing, yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan dedikasi tinggi. Terima kasih atas waktu berharga yang telah diluangkan untuk memberikan masukan, kritik membangun, dan dorongan motivasi. Nasihat dan arahan beliau tidak hanya bermanfaat dalam penyusunan skripsi, tetapi juga menjadi bekal berharga bagi perjalanan akademik dan kehidupan penulis di masa mendatang.
2. Seluruh Dosen dan Staff Sekretariat Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Tanpa mengurangi rasa hormat dan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama peneliti berada di perkuliahan.
3. Orang tua tercinta, Wartini Endah yang menjadi sumber kasih sayang, teladan hidup, dan pendorong semangat terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih karena telah menjadi ibu yang dapat membesarkan penulis dengan penuh kesabaran, menanamkan nilai-nilai kebaikan, dan selalu percaya pada kemampuan penulis. Setiap doa tulus dipanjatkan, setiap kata, nasihat, dan pelukan hangat telah menjadi sumber kekuatan luar biasa yang menguatkan penulis di saat lelah dan ragu. Terima kasih atas segala pengorbanan yang mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah menggantikan peran ayah dan menjadi pahlawan, serta wanita terhebat dalam hidup penulis. Terima kasih ibunda tercinta pintu surgaku yang masih nyata, hiduplah lebih lama agar senantiasa mendampingi dan melihatku tumbuh berhasil.

4. Adik tersayang, yang selalu menghadirkan canda tawa dan keceriaan di tengah penatnya penyusunan skripsi. Terima kasih atas doa dan dukungan sederhana namun bermakna, yang membuat penulis merasa dikelilingi cinta keluarga.
5. Sahabat tercinta Amelia dan Balqis, yang tidak hanya menjadi tempat berbagi cerita, tetapi juga menjadi penguat di saat penulis hampir menyerah. Terima kasih atas setiap kata semangat, bantuan, dan kesediaan mendengarkan keluh kesah tanpa menghakimi.
6. Sahabat tersayang, Rania, Sinta, Riska, Annisa, Lady, dan Windy yang selalu setia menemani dengan tawa dan dukungan. Terima kasih karena selalu ada di saat penulis membutuhkan teman berbagi, juga menghapus lelah dan mengembalikan semangat.
7. Diri penulis sendiri, yang telah berusaha untuk tetap bertahan dan menyelesaikan seluruh proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah berusaha meskipun dalam prosesnya terdapat berbagai kesulitan, keraguan, dan rasa lelah. Setiap proses yang telah dilalui menjadi pembelajaran yang berharga bagi penulis untuk menjadi pribadi yang lebih sabar, kuat, dan bertanggung jawab.
8. Ketujuh member BTS, Kim Nam-joon, Kim Seok-jin, Min Yoon-gi, Jung Ho-seok, Park Ji-min, Kim Tae-hyung, dan Jeon Jung-guk, yang secara tidak langsung telah menjadi sumber hiburan, semangat, dan teman di tengah proses panjang penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas karya, musik, dan pesan-pesan positif yang menjadi dukungan dan semangat ketika penulis merasa lelah, jenuh, maupun kehilangan semangat. Kehadiran kalian menjadi salah satu hal kecil yang membuat perjalanan panjang dalam menyelesaikan skripsi ini terasa lebih menyenangkan. Borahae!

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 11 Agustus 2026



Chofifah Herlingka Maharani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chofifah Herlingka Maharani

NIM : 1221003002

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“REPRESENTASI *FATHERLESS* DALAM FILM ANDAI IBU TIDAK MENIKAH DENGAN AYAH (2025): ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta, dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 11 Agustus 2026

Yang menyatakan



(Chofifah Herlingka Maharani)

**REPRESENTASI *FATHERLESS* DALAM FILM
ANDAI IBU TIDAK MENIKAH DENGAN AYAH (2025):
ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES
CHOFIFAH HERLINGKA MAHARANI**

ABSTRAK

Representasi ayah dalam kehidupan keluarga tidak selalu diikuti dengan keterlibatan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya. Kondisi ketika seorang ayah hadir secara fisik namun tidak menjalankan perannya secara emosional maupun fungsional dalam kehidupan anak, dikenal sebagai *fatherless*. Fenomena tersebut tergambar dalam film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* (2025), yang menampilkan tokoh Tio sebagai ayah yang tidak menjalankan fungsi pengasuhan terhadap ketiga anak perempuannya. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi tokoh ayah terkait ketidakhadiran peran dalam pengasuhan, yang dikonstruksi dalam film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* (2025) melalui tanda-tanda denotasi, konotasi, dan mitos dalam perspektif Semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes, dengan data primer berupa observasi dan dokumentasi terhadap 7 *scene* yang terbagi ke dalam 14 *shot* film, serta data sekunder dari buku, jurnal, dan dokumen pendukung yang kemudian diperkuat melalui triangulasi sumber dengan seorang psikolog klinis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tio direpresentasikan sebagai ayah yang hadir secara fisik namun absen dalam pengasuhan. Berdasarkan kategori Rosenthal, *fatherless* pada tokoh Tio tercermin melalui tiga kategori Rosenthal (2010) yaitu, yang paling dominan *the unreliable father*, diikuti oleh *the disapproving father*, dan *the abusive father*, serta absennya peran ayah menurut Hart (2002) yaitu *caregiver, friend & playmate, economic provider, advocate, resource, monitor & disciplinary, teacher & role model*, dan *protector*. Pada tingkat mitos penelitian ini membongkar sejumlah anggapan mengenai peran ayah, yaitu terkait keberhasilan ekonomi, status sosial, kehadiran fisik ayah di rumah, serta penyesalan tanpa tindakan nyata dianggap cukup menunjukkan peran ayah dalam pengasuhan. Hasil triangulasi dengan psikolog klinis turut memperkuat temuan tersebut, sekaligus mengungkap adanya pola keterlambatan waktu dalam dinamika *fatherless*, baik dari sisi ayah yang menunda menunjukkan kerentanan emosional, maupun dari sisi anak yang baru menyadari dampak psikologis ketidakhadiran ayah tersebut.

Kata Kunci: Representasi, *Fatherless*, Semiotika Roland Barthes, Film *Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah* (2025)

**REPRESENTASI *FATHERLESS* DALAM FILM
ANDAI IBU TIDAK MENIKAH DENGAN AYAH (2025):
ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES
CHOFIFAH HERLINGKA MAHARANI**

ABSTRACT

The representation of fathers in family live is not always accompanied by involvement in fulfilling his roles and responsibilities. A condition in which a father is physically present but does not fulfill his emotional or functional role in the child's life is know as fatherless. This phenomenon is depicted in Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025) movie, which portrays the character Tio as a father who does not fulfill his caregiving role toward his three daughters. Therefore, this study aims to analyze the representation of the father figure in relation to the absence of his caregiving role, as constructed in the Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025) movie, through denotative, connotative, and mythic meanings from the perspective of Roland Barthes' Semiotics. This study employs a qualitative approach using Roland Barthes' Semiotics Analysis, and the primary data consist of observations and documentation of seven scenes divided into 14 shots from the movie, while secondary data were obtained from books, journals, and supporting documents, further strengthened through source triangulation with a clinical psychologist. The research finding indicate that Tio is portrayed as a father who is physically present yet absent in terms parenting. Based on Rosenthal (2010) framework, the fatherless nature of Tio character is reflected through three specific categories is the unreliable father (the most dominant), followed by the disapproving father, and the abusive father, also the absence of father's role according to Hart (2002) is caregiver, friend & playmate, economic provider, advocate, resource, monitor & disciplinary, teacher & role model, dan protector. At the level of myth, the study deconstructs several assumptions regarding the father's role, specifically the notions that economic succes, social status, physical presence at home, and expressions of regret unaccompanied by concrete action are sufficient to demonstrate a father's role in parenting. Triangulation with a clininal psychologist reinforces these findings anf reveals a pattern of delayed timing within the fatherless dynamic, the father delays showing emotional vulnerability, while the child was late to realizes the psychological impact of the father absence.

Keywords: Representation, Fatherless, Roland Barthes' Semiotics, Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025) movie

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Konsep yang Relevan	13
2.1.1 Semiotika Roland Barthes.....	13
2.1.2 Representasi	16
2.1.3 Film sebagai Bentuk Komunikasi Massa	18
2.1.4 <i>Fatherless</i>	21
2.1.5 Peran Ayah.....	24
2.2 Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan.....	26
2.2.1 Penelitian Sebelumnya	26
2.2.2 Pernyataan Kebaruan.....	34
2.3 Model Kerangka Pemikiran	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Desain dan Pendekatan	40
3.2 Objek dan Subjek.....	41

3.2.1 Objek	41
3.2.2 Subjek.....	41
3.3. Pengumpulan Data.....	41
3.3.1 Data Primer	41
3.3.2 Data Sekunder	42
3.4 Analisis Data	42
3.4.1 Unit Analisis Data	46
3.5 Triangulasi Data.....	55
3.6 Operasionalisasi Konsep.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Gambaran Konteks Penelitian Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025) 60	
4.2 Penyajian Data	62
4.2.1 Scene 1 – Shot 1 (Menit 02:48-03:03) Kategori <i>The Unreliable Father</i>	63
4.2.2 Scene 2 – Shot 2 (Menit 10:15-10:19) Kategori <i>The Unreliable Father</i>	65
4.2.3 Scene 2 – Shot 3 (Menit 10:26-10:41) Kategori <i>The Unreliable Father</i>	67
4.2.4 Scene 3 – Shot 4 (Menit 19:44-20:07) Kategori <i>The Unreliable Father</i>	70
4.2.5 Scene 3 – Shot 5 (Menit 20:08-20:21) Kategori <i>The Unreliable Father</i>	73
4.2.6 Scene 4 – Shot 6 (Menit 51:16-51:24) Kategori <i>The Unreliable, Disapproving, dan Abusive Father</i>	76
4.2.7 Scene 4 – Shot 7 (Menit 51:25-51:40) Kategori <i>The Unreliable, Disapproving, dan Abusive Father</i>	78
4.2.8 Scene 4 – Shot 8 (Menit 51:48-51:57) Kategori <i>The Unreliable, Disapproving, dan Abusive Father</i>	80
4.2.9 Scene 5 – Shot 9 (Menit 1:21:10-1:21:32) Kategori <i>The Unreliable dan Disapproving Father</i>	82
4.2.10 Scene 5 – Shot 10 (Menit 1:21:40-1:22:25) Kategori <i>The Unreliable dan Disapproving Father</i>	86
4.2.11 Scene 6 – Shot 11 (Menit 1:38:41-1:38:48) Kategori <i>The Unreliable dan Disapproving Father</i>	89
4.2.12 Scene 7 – Shot 12 (Menit 1:45:00-1:46:22) Kategori <i>The Unreliable dan Disapproving Father</i>	92

4.2.13 <i>Scene 7 – Shot 13</i> (Menit 1:46:38-1:47:30) Kategori <i>The Unreliable</i> dan <i>Disapproving Father</i>	96
4.2.14 <i>Scene 7 – Shot 14</i> (Menit 1:47:35-1:47:53) Kategori <i>The Unreliable</i> dan <i>Disapproving Father</i>	98
4.3 Pembahasan dan Diskusi	101
4.3.1 Representasi <i>Fatherless</i> melalui Figur Ayah yang Hadir secara Fisik namun Absen dalam Pengasuhan.....	101
4.3.2 Validasi Kategori <i>Fatherless</i> Rosenthal (2010): <i>The Unreliable</i> , <i>The Disapproving</i> , dan <i>The Abusive Father</i> ; serta Peran Ayah Menurut Hart (2002)	105
4.3.3 Film <i>Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah</i> (2025) sebagai Kritik terhadap Mitos Peran Ayah	109
4.3.4 Pola Keterlambatan Dampak Psikologis <i>Fatherless</i>	113
4.3.5 Implikasi Teoretis dan Praktis	114
BAB V	117
SIMPULAN DAN SARAN	117
5.1 Simpulan	117
5.2 Kendala dan Keterbatasan	120
5.2.1 Kendala Penelitian.....	120
5.2.2 Keterbatasan Penelitian	120
5.3 Saran dan Implikasi	121
5.3.1 Saran untuk Penelitian Berikutnya.....	121
5.3.2 Saran untuk Industri/Lembaga/Subjek Penelitian	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025) Sumber : IMDb, 2025, Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah-Media Index.....	6
Gambar 2.1 Model Kerangka Pemikiran (Sumber : Olahan Peneliti).....	39
Gambar 4. 1 Poster Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025) Sumber : IMDb, 2025, Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah-Media Index.....	60
Gambar 4.2 Tio hanya Merokok saat Anis Kesulitan Menyalakan Motor Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....	63
Gambar 4.3 Tio Bersikap Acuh kepada Anis yang Kesulitan Menyalakan Motor Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....	63
Gambar 4.4 Tio Menerima Pesan Promosi Judi Online Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....	65
Gambar 4.5 Tio Masuk ke Kamar Mencari Sesuatu dan Mengecek Bawah Kasur Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....	67
Gambar 4.6 Tio Mencari Ke dalam Lemari Baju Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....	68
Gambar 4.7 Tio Menemukan Uang di Tas Wulan Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....	68
Gambar 4.8 Tio Duduk Membelakangi Istrinya karena Ketahuan Mengambil Uang Wulan Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....	70
Gambar 4.9 Tio Berusaha Meyakini Wulan Kalau Uangnya nanti Diganti Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....	70
Gambar 4.10 Tio Meninggikan Suaranya Hingga Alin dan Asya di Luar Kamar Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....	73
Gambar 4.11 Tio Meninggikan Suaranya saat Dimintai Tanggung Jawab Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....	73
Gambar 4.12 Tio Marah pada Anis karena Merasa tidak Dihargai Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....	76
Gambar 4.13 Tio Mengklaim Otoritas sebagai Ayah Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....	78

Gambar 4.14 Tio Pergi dan Mengabaikan Omongan Anis Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....	80
Gambar 4.15 Tio Kaget karena Alin Datang saat Dirinya Bermain Judi Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....	82
Gambar 4.16 Tio Berusaha Menjelaskan Terkait Uang yang Dipinjam dari Ivan Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....	83
Gambar 4.17 Tio Memalingkan Wajah saat Ditanya oleh Asya Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....	86
Gambar 4.18 Tio Terdiam dan Langsung Mengambil Rokok Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....	86
Gambar 4.19 Anis, Alin, Asya, dan Aldo Menangisi Mendiang Wulan, Tepat Disebelah Tio Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....	89
Gambar 4.20 Tio Menangis di Sisi Mendiang Wulan Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....	89
Gambar 4.21 Tio Memukul Kipas yang Rusak Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....	92
<i>Gambar 4.22 Tio Terdiam saat Alin Menyampaikan Isi Hatinya Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....</i>	<i>93</i>
<i>Gambar 4.23 Tio hanya Menunduk saat Anis Mempertanyakan Ketidadaan Perannya Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....</i>	<i>96</i>
<i>Gambar 4.24 Tio Menangis dan Tidak Mengucap Apapun saat Mendengar Omongan Ketiga Anaknya Sumber: Cuplikan Film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah (2025).....</i>	<i>98</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	33
Tabel 3.1 Unit Analisis Data.....	54
Tabel 3.2 Operasionalisasi Konsep.....	59